

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja

Berdasarkan Undang Undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No 10 tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan.

PD. BPR Artha Sukapura merupakan salah satu Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya yang didirikan berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2010 tentang merger dan konsolidasi BPR milik Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya dengan tujuan untuk membantu mendorong pemerataan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat.

Salah satu produk yang diberikan oleh PD. BPR Artha Sukapura dalam membantu kelancaran usaha nasabah (debitur) adalah dengan pemberian kredit,

dimana hal ini merupakan salah satu fungsi bank yang sangat mendukung pertumbuhan ekonomi. Pengertian kredit menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, adalah uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Bank memberikan fasilitas kredit dengan tujuan agar nasabah mudah meminjam uang dengan program kredit pinjaman yang memiliki syarat dan ketentuan. Namun, terdapat sejumlah permasalahan yang muncul dari kredit. Salah satunya adalah kredit macet, dimana debitur tidak mampu membayar angsuran. Pihak bank membutuhkan informasi dari keseluruhan calon debitur yang kemungkinan mengalami kredit lancar, kredit kurang lancar atau kredit macet.

Namun seandainya apapun analisis pembiayaan dalam menganalisis setiap permohonan pembiayaan, kemungkinan pembiayaan tersebut macet pasti ada. Hal ini disebabkan unsur-unsur sebagai berikut dari pihak perbankan dalam menganalisis pihak yang menganalisis kurang teliti, sehingga ada yang terlewat tidak diprediksi sebelumnya, dari pihak nasabah adanya unsur kesengajaan, dalam hal ini nasabah sengaja tidak membayar kewajibannya kepada bank sehingga pembiayaan yang diberikannya macet. Dapat dikatakan tidak ada unsur kemauan membayar. Adanya unsur tidak sengaja, artinya debitur mau membayar tetapi tidak mampu. Sebagai contoh pembiayaan yang dibiayai terkena musibah dan lain-lain. Oleh karena itu, perlu adanya strategi untuk mengatasi hal tersebut,

karena penetapan strategi yang tepat mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi.

Untuk menghindari kerugian akibat kredit macet maka bank menempuh langkah-langkah dan upaya penanganan kredit macet. Atas dasar hal tersebut, penulis tertarik untuk menulis tentang, **“STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET DI PD. BPR ARTHA SUKAPURA TASIKMALAYA”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka timbul beberapa masalah untuk diidentifikasi. Adapun masalah-masalah yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Faktor apakah yang menyebabkan terjadinya kredit macet di PD. BPR Artha Sukapura
2. Hambatan apa yang terjadi dalam penyelesaian kredit macet di PD. BPR Artha Sukapura
3. Bagaimana cara penyelesaian kredit macet di PD. BPR Artha Sukapura

1.3. Tujuan Praktek Kerja

Penulis melaksanakan penelitian ini dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna menyusun Tugas Akhir yang wajib dipenuhi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi

D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor apa yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada PD. BPR Artha Sukapura
2. Hambatan apa yang terjadi dalam penyelesaian kredit macet di PD. BPR Artha Sukapura
3. Bagaimana cara penyelesaian kredit macet di PD. BPR Artha Sukapura

1.4. Kegunaan Praktek Kerja

Suatu penelitian akan mempunyai nilai apabila penelitian tersebut memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk meraih gelar Ahli Madya Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya, dan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan berpikir serta gambaran yang jelas tentang strategi penyelesaian kredit macet di PD. BPR Artha Sukapura.

2. Bagi Pihak Bank

Hasil penulisan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan-kebijakan bank atau sebagai salah satu bahan referensi.

3. Bagi kalangan Akademis

Hasil penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang serupa, terutama mengenai strategi penyelesaian kredit macet di PD. BPR Artha Sukapura.

4. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penulisan Tugas Akhir ini bagi masyarakat diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai strategi penyelesaian kredit macet di PD. BPR Artha Sukapura

1.5. Metode Praktek Kerja

Dalam proses penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelangsungan masa sekarang.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi langsung

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2017:308) Observasi langsung merupakan suatu proses yang menghimpun kesatuan, suatu proses yang

tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Diantaranya berupa proses-proses pengamatan dan ingatan. Penulis turun langsung dan ikut berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan perusahaan. Dalam pendekatan observasi ini, kegiatan yang dilakukan bukan hanya mengamati dan mempelajari, tetapi juga ikut berperan serta langsung pada kegiatan sehari-hari di PD. BPR Artha Sukapura.

2. Wawancara (*in depth interview*)

Wawancara mendalam (*in depth interview*) menurut Fathoni (2006:105) merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam hal ini, penulis melakukan tanya jawab langsung secara tatap muka dengan pihak PD. BPR Artha Sukapura.

1.6. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja

Penelitian ini dilakukan di PD. BPR Artha Sukapura Kantor Pusat Tasikmalaya yang beralamat di JL.Ahmad Yani. Penelitian ini dilaksanakan selama 30 hari kerja pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret.

Tahapan kegiatan Praktek Kerja sampai pada penyusunan Laporan Tugas Akhir yang dilakukan penulis secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel matriks berikut:

Tabel 1.1 Matriks Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan Waktu	Tahun 2020															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Awal	■															
2	Praktek Kerja		■	■	■	■	■	■	■								
3	Mengumpulkan data		■	■	■	■	■	■	■								
4	Mengolah data		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Bimbingan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Sidang													■	■	■	■